PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM APLIKASI PEMBELIAN BARANG DAN PENJUALAN CRISPY (BUMBU AYAM GORENG) STUDI KASUS DI CV. ASRI FOOD INDONESIA BANDUNG

JURNAL

Maman Surahman
10701018



PROGRAM STUDI D3
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2005

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan, hal ini dikarenakan kebutuhan dari setiap manusia dari waktu kewaktu semakin komplek, yang memicu pola pikir manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru sesuai dengan tuntutan zaman. Begitu halnya dengan teknologi komputer yang banyak membawa perubahan begitu besar dalam kehidupan sehari-hari, yang manfaatnya terasa sangat besar dalam memudahkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan yang melibatkan manusia didalamnya, karena dalam kenyataannya ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan oleh manusia langsung tanpa bantuan teknologi untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang maksimal.

Oleh karena itu tak heran banyak perusahaan berlomba-lomba untuk memanfaatkan teknologi komputer ini dalam membantu pekerjaan setiap karyawannya, tapi tak semua perusahaan sudah menggunakan tekologi komputer secara maksimal, salah satunya di CV. Asri Food Indonesia yang bergerak dalam bidang industri bu masakan yang semua pekerjaan karyawannya masih menggunakan pencatatan manual yaitu dengan pencatatan datanya dengan menggunakan program aplikasi excel, sehingga tak heran terkadang para karyawan sering mengalami kesalahan pencatatan data, hilangnya berkas

data dikarenakan bukti berkas pencatatan hilang, sehingga perusahaan sering mengalami kerugian.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan muncul yaitu:

1. Pencatatan data masih manual yaitu dengan menggunakan program aplikasi excel
2. Sering terjadi kesalahan pencatatan data, karena data yang diperlukan hilang.
3. Tidak teraturnya dalam penyusunan data atau pemberkasan.
4. Tidak efisiennya waktu yang digunakan dalam pencatatan data

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar tujuan penulisan serta permasalahan ini tidak menyimpang dari apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang penulis ambil dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Sistem hanya mencangkup pada proses pengolahan data transaksi penjualan barang pada bagian staf penjualan.
2. Sistem hanya membahas proses pengolahan data transaksi pembelian barang yang diperlukan oleh staf produksi, untuk memproduksi barang yang akan dijual.
3. Pembuatan laporan hanya mencangkup pada laporan penjualan barang dan laporan pembelian barang.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma Tiga (D3) pada jurusan Teknik Informatika.
2. Membuat sebuah program aplikasi mengenai proses pengolahan data transaksi pembelian barang dan pengolahan data transaksi penjualan (Crispy) di CV Arsi Food Indonesia.

Sedangkan tujuan dari penulisan laporan tugas akhir adalah:

1. Untuk memudahkan pada waktu pencatatan proses transaksi pembelian barang dan proses transaksi penjualan (Crispy) dalam membentuk laporan pembelian dan penjualan.
2. Untuk mempercepat dalam pencatatan data transaksi pembelian barang dan data transaksi penjualan barang sehingga efisiensinya waktu dalam pencatatannya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam mencari bahan dan data yang diperlukan dalam menunjang penyusunan yaitu:

1. Study literatur dengan cara membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan topik tugas akhir.
2. Wawancara langsung dengan karyawan CV. Asri Food Indonesia, untuk mengambil penjelasan secara mendetail tentang program yang akan dibuat.
3. Penelitian di CV.Asri Food Indonesia dengan cara mengambil data-data yang diperlukan ke perusahaan..
4. Waktu dan tempat penelitian

a.Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 1 oktober 2004 sampai dengan tanggal 1 november 2004

b. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di CV.Asri Food Indonesia yang beralamat Jl. Gradiul No 33 Blok 6 Bumi Rancaekek Kencana Rancaekek Kab bandung.

5. Perangkat pendukung

a. *Hardware*

Hardwere yang digunakan komputer adalah Processor Celeron 366 GHz, Memori 128 Mb, Harddisk 20 Gbyte, VGA 8 Mega Mainboard Asuss, floppy Panasonic, CD room Asuss.

b. *Software*

Sofware yang digunakan untuk membantu dalam penelitian adalah Visio 2003, Delphi 5.0, Microsoft Word.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut **Jogianto. H. M (1999)**, dalam mendefinisikan sistem terdapat dua pendekatan, yaitu yang menekankan pada prosedur dan komponen-komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan sebagai berikut : *"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu."*[1]

Sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya, didefinisikan sebagai berikut : *"Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."*[2]

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Leitch** dan **Roscoe (1983)**, sistem informasi didefinisikan sebagai berikut: *"Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."*

2.3 Basis Data

Menurut Fathansyah (1999), basis data terdiri dari 2 kata, yaitu: basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/ berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

2.4 Pengertian Pembelian

Menurut Saefudin Azwar (1993), pembelian dapat didefinisikan sebagai: *"Proses terjadinya pengadaan barang yang tergolong kurang memenuhi kebutuhan yang diperlukan."*

2.5 Pengertian Penjualan

Sering kali kita mendengar kata penjualan, tetapi kita tidak tahu apa makna yang sebenarnya dari kata penjualan itu, menurut **Gordon (1995)** menyatakan bahwa penjualan dapat diartikan sebagai : "*Proses terjadinya berkurangnya barang di gudang dengan memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang akan diterima oleh penjual."*

BAB III
ANALISA SISTEM

3.1 Batasan Sistem

3.2.1 Batasan Organisasi

1. Sekertaris

   Bidang ini mempunyai tugas yaitu mengesahkan dalam permintaan barang, dan membuat laporan pembelian dan penjualan untuk diajukan kepada pemilik.

2. Bendahara

   Bagian ini mempunyai tugas yaitu menyetujui pengeluaran biaya dan menghitung semua biaya transaksi pembelian dan penjualan .

3. Staf Produksi

   Bidang ini mempunyai tugas yaitu memproduksi dan melaporkan data hasil produksi barang pembelian barang.

4. Staf Penjualan

   Bidang ini mempunyai tugas yaitu melakukan penjualan barang hasil produksi.

3.2.2 Batasan Prosedur yang Digunakan

Prosedur yang digunakan dalam sistem ini yaitu:

1. Prosedur pembelian
2. Prosedur penjualan
3. Prosedur pembuatan laporan pembelian dan penjualan barang

3.2.2.1 Prosedur Pembelian

Prosedur sistem pada proses pembelian terjadi alir dokumen yang melibatkan staf gudang, sekretaris, bendahara dan pemasok. Untuk lebih jelasnya tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Staf gudang

   Mengajukan surat permintaan barang untuk keperluan produksi barang ke sekretaris.

2. Sekretaris

Setelah diterimanya pengajuan permintaan barang, lalu diproses untuk dilakukannya pengesahan permintaan barang. Dan permintaan barang dari staf gudang diarsipkan , lalu pengajuan barang yang telah disahkan diteruskan dengan membuat surat permintaan barang kepada pemasok.

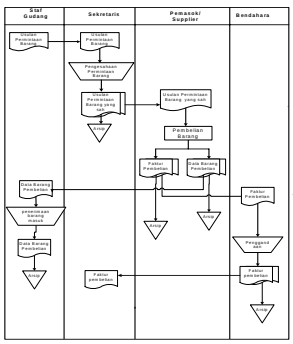
3. Pemasok

Mengirimkan barang pesanan yang diajukan oleh sekretaris, dikirim kepada staf gudang dan faktur pembelian yang diserahkan kepada bendahara.

4. Bendahara

Setelah menerima faktur pembelian dari pemasok, faktur pembelian tersebut untuk digandakan dan diarsipkan yang akan diserahkan kepada sekretaris.

Untuk lebih jelas akan alur semua dokumen yang berhubungan dengan prosedur sistem khususnya pada proses pembelian barang, maka dapat dilihat *flowmap* pada gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2 *Flowmap* Pembelian Barang

3.2.2.2 Prosedur penjualan

Prosedur sistem pada proses penjualan terjadi alir dokumen yang melibatkan staf produksi, bendahara ,staf penjualan, dan sekretaris. Untuk lebih jelasnya tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Staf produksi

   Menyerahkan data barang yang akan dijual kepada staf penjualan

2. Staf penjualan

   Menerima data barang yang akan dijual oleh staf produksi, data barang yang akan dijual dibawa dan ditarwarkan kepada konsumen, setelah terjadi transaksi staf penjualan membawa data pembeli dan faktur penjualan sebagai bukti terjadinya transaksi penjualan, kedua data tersebut diarsipkan. Dan faktur penjualan digandakan untuk diserahkan kepada bendahara.

3. Bendahara

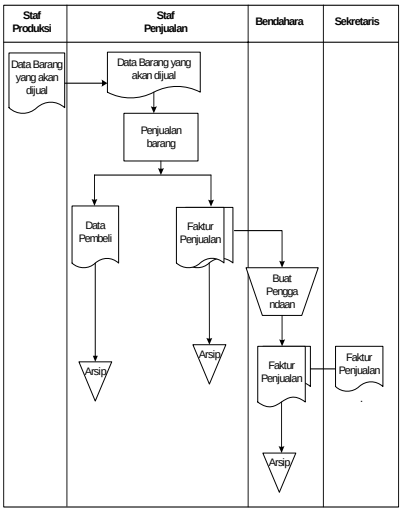
   Menerima semua data transaksi penjualan yaitu berupa faktur penjulan dari staf penjualan, lalu bendahara membuat arsip dan menggandakan faktur penjualan untuk diserahkan kepada sekretaris.

4. Sekretaris

   Menerima data transaksi pembelian dan penjualan berupa faktur, untuk dibuat laporan pembelian dan penjualan

Untuk lebih jelas akan alur semua dokumen yang berhubungan dengan prosedur sistem khususnya pada proses penjualan barang,

maka dapat dilihat *flowmap* pada gambar 3.3 dibawah ini:



Gambar 3.3 *Flowmap* Penjualan Barang

3.2.2.3 Prosedur pembuatan laporan pembelian dan penjualan barang

Dalam prosedur pembuatan laporan pembelian dan penjualan ini, melibatkan bendahara sebagai pemberi data transaksi pembelian dan penjualan yaitu faktur pembelian dan faktur penjualan untuk diserahkan kepada sekretaris, dan sekretaris sebagai pembuat laporan pembelian dan penjualan perbulan dan penggandaan laporan untuk diserahkan ke pemilik untuk disahkan.

Untuk lebih jelas akan alur semua dokumen yang berhubungan dengan prosedur pembuatan laporan pembelian dan penjualan barang, maka dapat dilihat *flowmap* pada gambar 3.4 dibawah ini:

3.2 Aliran Informasi

Analisa pada aliran informasi pembelian dan penjualan barang mencangkup semua hal yang berhubungan dengan aliran data pada sistem tersebut.

3.3.1 Kebutuhan Data

Kebutuhan data pada sistem pembelian dan penjualan barang sangat perlu untuk ditinjau dan diperhatikan, karena itu semua diperlukan untuk keselarasan dalam perancangan sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada uraian data yang dibutuhkan

3.3.2 Informasi yang Dihasilkan

Dari data-data yang dibutuhkan diatas, maka akan dihasilkan informasi atau data-data yang setelah diproses akan menghasilkan informasi. Informasi tersebut dipergunakan untuk penjelasan alur data yang dibutuhkan oleh sistem. Untuk lebih jelas maka perhatiakan pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Informasi yang dihasilkan

No	Nama Informasi	Tujuan	Fungsi
1	Faktur pembelian	Tanda bukti terjadinya pembelian barang	Bukti sah dalam pembelian barang
2	Faktur penjualan	Tanda bukti penjulan barang	Bukti sah dalam penjualan barang

3	Laporan pembelian dan penjualan	Sebagai bahan kajian pemilik	Untuk mengetahi jumlah pembelian dan penjualan yang terjadi.

3.4 Kode yang Digunakan

Kode yang digunakan pada sistem yang berjalan sekarang tidak ada, semua pengolahan transaksi pembelian dan pengolahn transaksi penjualan CRISPY di CV. Asri Food Indonesia, pengolahan data barang masih menggunakan data barang secara langsung tanpa pengkodean, karena pencatatan datanya masih menggunakan cara manual yaitu dengan program aplikasi excel.

3.5 Evaluasi

yang dilakukan, diantaranya:

a. Prosedur yang sedang berjalan di Cv. Asri food Indonesia cukup baik
b. Dokumen yang digunakan pada sistem yang sedang berjalan sekarang cukup baik, namun dalam pelayanan informasi masih mengunakan cara manual.
c. Informasi yang dihasilkan pada sistem yang sedang berjalan, dalam kenyataannya baik, namun banyak informasi data yang hilang akibat tidak teraturnya dalam pemberkasan.
d. Pengkodean yang digunakan pada sistem yang sedang berjalan, dalam kenyataannya belum menggunakan sistem pengkodean.

3.6 Solusi Pemecahan

Penulis menawarkan solusi yaitu dengan mengkomputerisasikan data barang yang dijual, data barang yang akan dibeli serta perhitungan biaya pembelian dan penjualan barang, sehingga memudahkan untuk membuat laporan pembelian dan penjualan barang setiap bulannya.

BAB IV
PERANCANGAN SISTEM

4.1 Perancangan Global

Setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan dengan gambaran yang jelas, dan sistem yang dirancang telah diketahui, maka dilanjutkan kepada tahap selanjutnya yaitu perancangan global sistem. Perancangan global sistem adalah tahap dimana dilakukannya proses penggambaran tersebut. Perancangan sistem dapat didefinisikan pula sebagai penggambaran, perancangan dan pembuka sketsa, atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi, serta mengkonfigurasikan dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras suatu sistem.

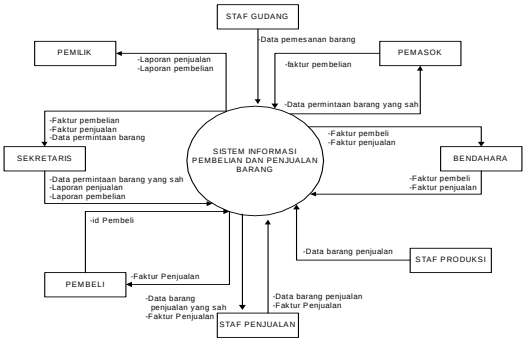
Pada tahap ini perlu dikembangkan spesifikasi untuk keluaran, database, operasi pemprosesan data, masukan data, pengendalian serta pengamanan. Perancangan sistem informasi yang dilakukan bertujuan untuk menghilangkan beberapa kelemahan sistem dan meningkatkan kemampuan sistem dalam meyelesaikan

permasalahan yang ada dengan acuan hasil analisis yang telah dilakukan.

Perancangan global sistem yang dilakukan meliputi perancangan prosedur, perancangan aliran informasi, perancangan kode, dan perancangan basis data.

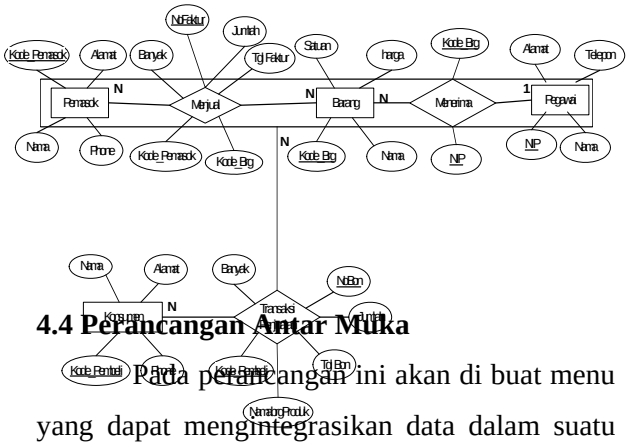
4.2 Diagram Konteks

Diagram konteks dari sistem pembelian dan penjualan barang adalah sebagai berikut:



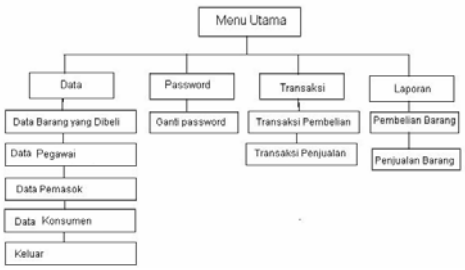
4.3 Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Pada ERD hubungan antara file direlasikan dengan kunci relasi *(relational key)*, yang merupakan kunci utama dari masing-masing file, untuk memudahkan dalam perancangan sistem.



4.4 Perancangan Antar Muka

Pada perancangan ini akan di buat menu yang dapat mengintegrasikan data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi-instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Adapun struktur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

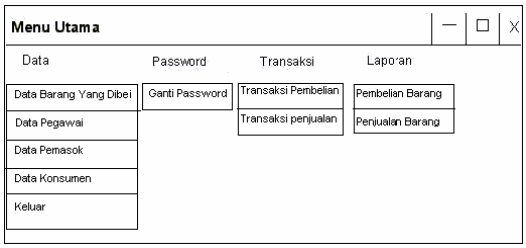


Gambar Perancangan Antar Muka

Pada tampilan format layar berisi tampilan dalam program aplikasi yang terdiri dari From Login, Form Menu utama, Form Data Barang yang Dijual, Form Data Pegawai, From Konsumen, Form Pemasok, Form Ganti Password, Form Transaksi Pembelian, Form Transaksi Penjualan, Form Laporan Penjulan, Form Laporan Pembelian.

4.4.1 Form Menu

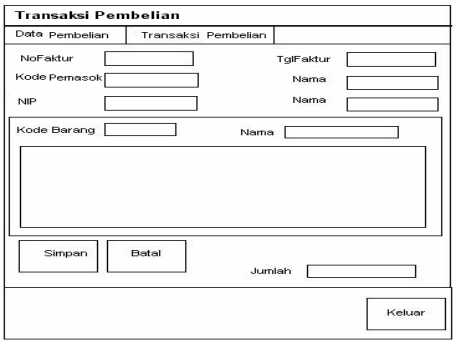
Tampilan Menu Utama yang terdiri dari beberapa sub menu lainnya.



Gambar Rancangan Form Menu

4.4.2 Form Transaksi Pembelian

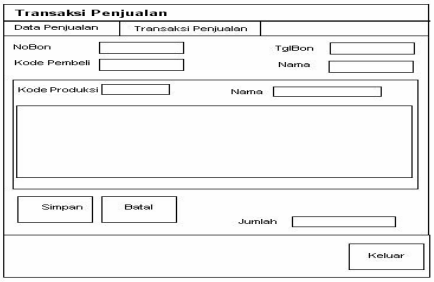
Form transaksi pembelian ini digunakan sebagai form transaksi dan form penyimpanan data pembelian.



Gambar Rancangan Form Transaksi Pembelian

4.4.3 Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan ini digunakan sebagai form transaksi dan form penyimpanan data penjualan.



Gambar Rancangan Form Transaksi Penjualan

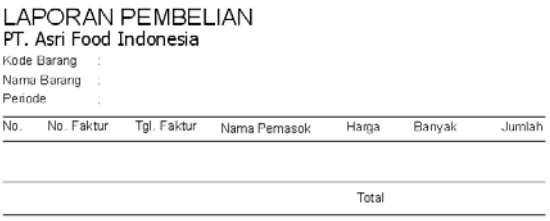
4.4.4 Form Laporan Pembelian Barang

Form laporan pembelian barang digunakan untuk membuat laporan data pembelian yang diseleksi berdasarkan kode barang dan tanggal pembelian barang.



Gambar Rancangan Form Laporan Pembelian Barang

Setelah dalam form laporan pembelian dilakukan pemasukan data yang akan dibuat laporan, maka akan tampil berupa tampilan seperti tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar Rancangan Laporan Pembelian Barang

4.4..5 Form Laporan Penjualan Barang

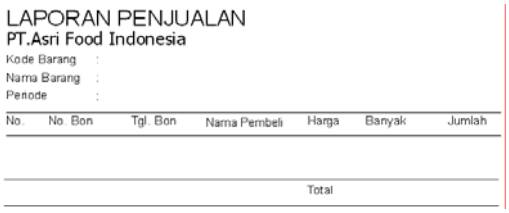
Form laporan penjualan barang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan data penjualan yang diseleksi berdasarkan kode barang dan tanggal penjulan. Sehingga dalam pembuatan laporan penjualan

barang dapat diatur dan diurutkan berdasarkan oleh kode barang dan tanggal transaksi.



Gambar Rancangan Form Laporan Penjualan Barang

Setelah dalam form laporan penjualan barang dilakukan pemasukan data yang akan dibuat laporan, maka akan tampil berupa tampilan seperti tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar Rancangan Laporan Penjualan Barang

BAB V
IMPLEMENTASI

Sesuai dengan paradigma perancangan perangkat lunak yang telah dilaksanakan, maka tahap berikutnya adalah tahap implementasi. Agar sistem yang dibuat berjalan sesuai dengan keinginan dan tujuan dibuat sistem tersebut, maka disusunlah suatu langkah atau prosedur dalam penerapan sistem berupa rencana implementasi (*implementation planning*). Dimaksudkan untuk mengatur serta mengetahui waktu yang dibutuhkan selama proses kegiatan implementasi dijalankan.

5.1 Menu Utama

Setelah proses login diterima maka akan muncul form menu utama, dimana terdapat pilihan sub menu, yaitu data (data barang yang dibeli, data pegawai, data pemasok, data konsumen, keluar), password (ganti password), transaksi (transaksi pembelian barang, transaksi penjualan barang), laporan (pembelian barang, penjualan barang).

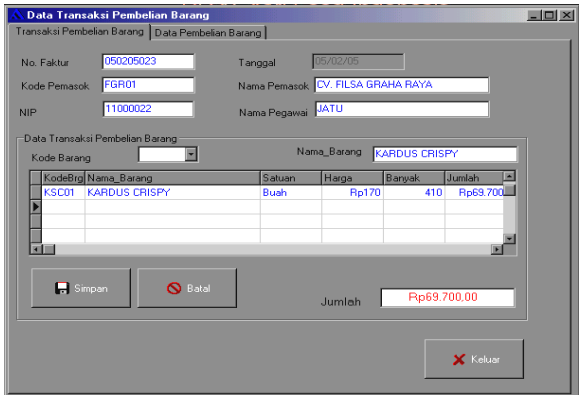


Gambar Form menu utama

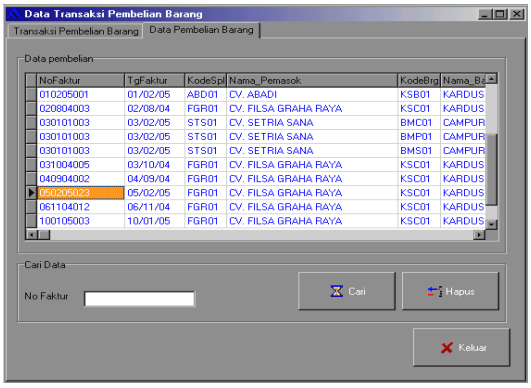
5.2 Form Transaksi Pembeli Barang

Pada form ini terdapat dua tampilan dalam satu form, yang pertama merupakan tampilan dimana untuk menghitung semua data transaksi pembelian dan tampilan yang kedua merupakan tempat penyimpanan semua data transaksi pembelian. Di tampilan pertama terdapat fasilitas diantaranya hitung semua transaksi pembelian barang , dan pada tampilan kedua terdapat fasilitas yaitu cari data yang mengacu pada no faktur dan hapus data kalau dalam pencatatan

terdapat kesalahan. Untuk lebih jelas maka perhatikan kedua gambar dibawah ini:



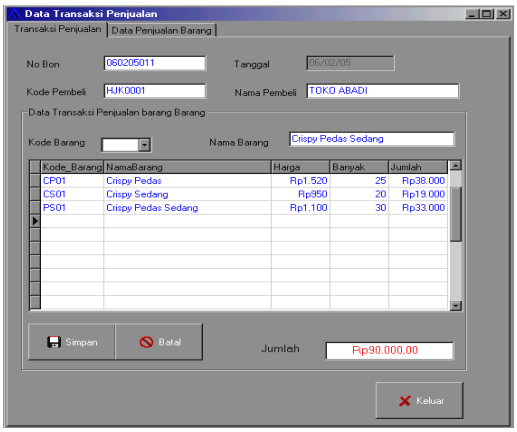
Gambar Form transaksi pembeli barang



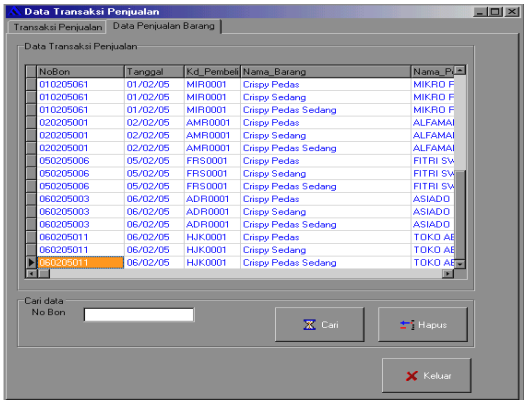
Gambar Form data pembeli barang

5.3 Form Transaksi Penjualan Barang

Pada form ini terdapat dua tampilan dalam satu form, yang pertama merupakan tampilan dimana untuk menghitung semua data transaksi penjualan dan tampilan yang kedua merupakan tempat penyimpanan semua data transaksi penjualan. Ditampilan pertama terdapat fasilitas diantaranya hitung semua transaksi penjualan barang, dan pada tampilan kedua terdapat fasilitas yaitu cari data yang mengacu pada no bon dan hapus data. Untuk lebih jelas maka perhatikan kedua gambar dibawah ini:



Gambar Form transaksi penjualan barang



Gambar Form data penjualan barang

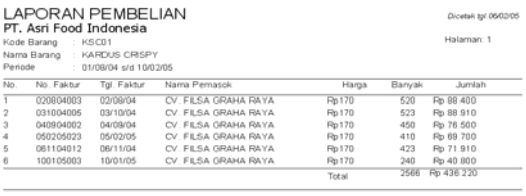
5.3 Form Laporan Pembelian Barang

Pada form ini mempunyai fungsi untuk menampilkan atau mencetak data transaksi pembelian barang yang diseleksi berdasarkan kode barang, kode barang disini merupakan merupakan data barang yang dibeli. Dan juga diseleksi berdasakan tanggal transaksi pembelian yang akan dicetak. Untuk lebih jelas maka perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar Form laporan pembelian barang

Dibawah ini contoh tampilan setelah diseleksi berdasarkan kode barang dan tanggal. Untuk dicetak dan dibuat laporan pembelian barang setiap bulannya.



LAPORAN PEMBELIAN
PT. Asri Food Indonesia

Kode Barang : KSC01
Nama Barang : KARDUS CRISPY
Periode : 01/08/04 s/d 10/02/05

Dicetak tgl 06/02/05
Halaman: 1

No.	No. Faktur	Tgl. Faktur	Nama Pemasok	Harga	Banyak	Jumlah
1	020804003	02/08/04	CV. FILSA GRAHA RAYA	Rp170	520	Rp 88.400
2	031004005	03/10/04	CV. FILSA GRAHA RAYA	Rp170	523	Rp 88.910
3	040904002	04/09/04	CV. FILSA GRAHA RAYA	Rp170	450	Rp 76.500
4	050205023	05/02/05	CV. FILSA GRAHA RAYA	Rp170	410	Rp 69.700
5	061104012	06/11/04	CV. FILSA GRAHA RAYA	Rp170	423	Rp 71.910
6	100105003	10/01/05	CV. FILSA GRAHA RAYA	Rp170	240	Rp 40.800
				Total	2566	Rp 436.220

Gambar Tampilan laporan pembelian barang

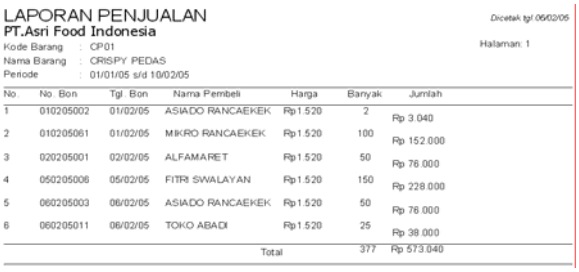
5.4 Form Laporan Penjualan Barang

Pada form ini mempunyai fungsi untuk menampilkan data transaksi pembelian barang yang diseleksi berdasarkan kode barang, kode barang disini merupakan merupakan data barang yang jual. Dan juga diseleksi berdasarkan tanggal transaksi penjualan yang akan dicetak. Untuk lebih jelas maka perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar Form Laporan Penjualan Barang

Dibawah ini contoh tampilan setelah diseleksi berdasarkan kode barang dan tanggal. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan gambar tampilan laporan penjualan dibawah ini:



LAPORAN PENJUALAN
PT.Asri Food Indonesia

Kode Barang : CP01
Nama Barang : CRISPY PEDAS
Periode : 01/01/05 s/d 10/02/05

Dicetak tgl 06/02/05
Halaman: 1

No.	No. Bon	Tgl. Bon	Nama Pembeli	Harga	Banyak	Jumlah
1	010205002	01/02/05	ASIADO RANCAEKEK	Rp1.520	2	Rp 3.040
2	010205061	01/02/05	MIKRO RANCAEKEK	Rp1.520	100	Rp 152.000
3	020205001	02/02/05	ALFAMARET	Rp1.520	50	Rp 76.000
4	050205006	05/02/05	FITRI SWALAYAN	Rp1.520	150	Rp 228.000
5	060205003	06/02/05	ASIADO RANCAEKEK	Rp1.520	50	Rp 76.000
6	060205011	06/02/05	TOKO ABADI	Rp1.520	25	Rp 38.000
				Total	377	Rp 573.040

Gambar Tampilan laporan penjualan barang

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

Dari setiap uraian pada bab-bab sebelumnya yang merupakan hasil dari analisa yang telah ditentukan, dan kemudian dengan mengembangkan hasil analisa tersebut menjadi sebuah perancangan program aplikasi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang ada, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan serta saran bagi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian yaitu di CV.Asri Food Indonesia.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data transaksi pembelian barang dan penjualan crispy di CV.Asri Food Indonesia masih lambat karena masih

menggunakan sistem manual yaitu dengan program aplikasi excel.

2. Dengan adanya sistem komputerisasi yang baru, maka pengolahan data transaksi pembelian dan penjualan akan lebih cepat dan akurat.
3. Memberikan keamanan dalam pengamanan data, memudahkan dalam penyusunan pemberkasan data dan memudahkan dalam pembuatan laporan pembelian dan penjualan setiap bulannya.

6.2 Saran

Dalam program aplikasi pembelian barang dan penjualan Crispy yang dibuat ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu perangkat lunak ini akan lebih bermanfaat apabila terus dikembangkan. Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perangkat lunak yang dibuat ini sifatnya masih standar, perlu adanya penambahan kelengkapan-kelengkapan untuk dapat diimplementasikan pada dunia nyata, yaitu pada suatu perusahaan-perusahaan yang benar-benar akan jalur transaksi pembelian dan penjualan yang padat.
2. Penulis menyarankan agar setiap operator memperhatikan dalam penggantian *password* pada perangkat lunak ini, untuk menjaga keamanan data yang ada.
3. Penulis menyarankan agar perangkat lunak yang penulis buat, dapat dipergunakan dalam perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam pengolahan data untuk masalah pembelian barang dan penjualan barang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto H.M, ***"Analisis dan Desain"***, Andi Offset, Yogyakarta, 1991.
2. Fathansyah ir, ***"Basis Data"***, CV. Informatika, Bandung, 1999.
3. Pressman Roger S Ph.D, ***"Rekayasa Perangkat Lunak"***, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
4. Gordon B Davis, ***"Sistem Informasi Manajemen"***, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1992.
5. William Davis, ***"Systems Analysis and Design"*** : A Structured Approach, Addison-Wesley Publishing Company, 1983.
6. Leitch Robert A,and Roscoe K Davis, ***"Accounting Information System"***, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1983.
7. Ardiansyah, ***"Membangun Sistem Komputerisasi Laboratorium Menggunakan Delphi",*** PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
8. Abdul Kadir, ***"Dasar Pemprograman Delphi 5.0"***, AndiYogyakarta, 2001.